

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini berpengaruh pada tiap aspek kehidupan, dengan adanya peningkatan teknologi tersebut, maka secara tidak langsung terdapat sebuah tekanan untuk menciptakan atau mengembangkan inovasi yang lebih maju. Pengaruh perkembangan teknologi ini juga dapat dirasakan dari bidang pendidikan, untuk menyelaraskan kemajuan zaman maka dalam setiap pembelajaran harus lebih diperhatikan. Berawal dari faktor metode guru dalam mengajar, adanya penanaman nilai kepada siswa, serta kelengkapan fasilitas pembelajaran yang dapat berupa LKS, modul sampai ke alat dan bahan ajar pendukung, dengan terpenuhinya kebutuhan siswa dalam belajar maka dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan potensi sehingga dapat membentuk individu yang berkompeten dan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan¹.

Kemajuan teknologi pada bidang pendidikan yang dapat dilakukan salah satunya yakni pembelajaran *bilingual*.² Bahasa merupakan salah satu faktor penting dalam komunikasi, peningkatan mutu pembelajaran *bilingual* dapat membantu menguatkan kompetensi pengetahuan siswa dan keterampilan dalam berbahasa. Kemajuan teknologi dan bahasa berkembang secara beriringan oleh karena itu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa merupakan suatu urgensi di bidang pendidikan, dengan begitu dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Meningkatnya teknologi dapat membantu dalam pencarian informasi mengenai suatu pengetahuan, dan dengan terjembatani keterampilan *bilingual* siswa mampu menjangkau pengetahuan ilmiah diberbagai media internasional, yangmana secara tidak langsung membantu mengembangkan pembelajaran.³

¹ Rofiatul Hidayah. Efektivitas Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Keterampilan Proses Sains pada Materi Fluida Statis. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018

² Nasirudin Haman. Manajemen Kurikulum *Bilingual Class System (BSC)* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 KUDUS (Studi Analisis Manajemen Kurikulum). *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 (2) 2015

³ Soleh Muhammad. Manajemen Pembelajaran Berbasis Bilingual di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 5 (1) 2017.

Rifa Hanifah Mardiyah dkk, dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan pada abad 21 sangat membutuhkan pengembangan keterampilan siswa, agar dapat menghadapi permasalahan seperti keterampilan belajar, berinovasi, serta dapat menggunakan teknologi dan sarana informasi.⁴ Sejalan dengan Undang Undang Republik Indonesia Pasal 1 butir 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁵ Suasana dalam kegiatan belajar mengajar juga memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa, suasana belajar yang baik dan didukung dengan bahan ajar yang menarik cenderung lebih kondusif dan mendukung motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat menghasilkan keterampilan belajar dan hasil belajar yang baik.⁶

Biologi merupakan salah satu mata pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membentuk sikap ilmiah siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis analisis pada siswa, juga pembelajaran yang membutuhkan kegiatan aktif, oleh karena itu untuk memahami pembelajaran biologi dengan baik ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan proses belajar siswa.⁷ Usaha yang dapat dilakukan untuk mendukung pembelajaran yakni salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran yang tepat sebagai pendukung proses belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dan penghubung antara pendidik dan siswa, karena media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi serta dapat merangsang minat siswa.⁸ Media pembelajaran yang

⁴Rifa Hanifah Mardiyah dkk. Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan* 12, no 1 (2021) 31

⁵ Republik Indonesia, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan, 2020

⁶ Gandra Irawan Oskar, Pengaruh Iklim Belajar yang Kondusif Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Terpadu di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol 3 (6) 2014

⁷ Perti Finoli Marta, Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri dan *Reciprocal Teaching* Terhadap Capaian Pemahaman Konsep Siswa. *EDUSAINS*, 7 (1), 2015, 18-26

⁸ Novi Ratna Dewi, *Pengembangan Media dan Alat Peraga Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran IPA*. Magelang : Pustaka Rumah Cinta. 2021 hal 26

menarik memiliki dampak dalam peningkatan kreativitas, kualitas proses dan tujuan pembelajaran.⁹

Penentuan media pembelajaran yang akan digunakan tentu melewati pertimbangan. Media pembelajaran dalam bentuk visual memiliki daya tarik lebih besar dibanding dengan tampilan hanya teks. Diyakini siswa lebih termotivasi belajar ketika dihadirkan bahan ajar dengan visual yang menarik.¹⁰ Penggunaan bahan ajar pendukung yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi yakni media booklet. Booklet merupakan media informatif yang menyenangkan, berbeda dengan LKS booklet membungkus suatu materi dengan narasi yang menarik dan dilengkapi dengan gambar yang mendukung sehingga akan memberikan suasana yang menyenangkan dalam belajar. Menurut Hiza Putri dkk booklet dapat dijadikan bahan ajar pendukung dalam belajar sehingga dapat membantu siswa dalam menguasai materi, salah satu materi yang dapat disampaikan dalam booklet adalah materi sistem ekskresi.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian dari Oida Apriyeni, pengembangan bahan ajar berupa booklet memberikan respon positif terhadap hasil pembelajaran, dengan adanya media booklet motivasi siswa dalam belajar meningkat karena didukung dengan suasana belajar yang menarik. Booklet yang dilengkapi gambar yang mendukung memudahkan siswa dalam membentuk konsep pemahaman yang kemudian akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, dengan begitu media booklet merupakan salah satu sumber belajar yang efektif.¹²

MA Yanbu'ul Qur'an merupakan salah satu madrasah di Kudus yang menerapkan program bahasa yaitu bahasa Arab dan Inggris. Keterampilan dalam berbahasa didukung dengan menciptakan lingkungan berbahasa, tetapi meskipun begitu masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh siswa, seperti dalam pengaplikasiannya siswa merasa kesulitan karena belum terbiasa

⁹ Apriyeni Oida, Syamsurizal, dkk. Booklet pada Materi Bakteri untuk Peserta Didik Kelas X SMA. *Jurnal Edutech Undiksha*. 2021. Vol 8(1) pp. 8-13

¹⁰ Mudjibah, Putri Laily Tsani (2022) Pengembangan Media E-Islamic Math Comics berbasis Android Menggunakan Adobe Animate pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai. *Skripsi IAIN Kudus 2022*

¹¹ Hiza Putri Nurul, Syamsurizal S, dkk. Booklet Sistem Ekskresi pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*. Vol 4 (3), 2021 pp. 309-314
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>

¹² Apriyeni Oida, Syamsurizal, dkk. Booklet pada Materi Bakteri untuk Peserta Didik Kelas X SMA. *Jurnal Edutech Undiksha*. 2021. Vol 8(1) pp. 8-13

untuk menggunakan bahasa Arab maupun Inggris, terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa, serta belum terdapat buku atau bahan ajar yang mendukung kemampuan berbahasa. Sejalan dengan hasil survei analisis kebutuhan pada pembelajaran biologi yaitu media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran biologi berupa buku paket dan modul dari guru yang berupa ringkasan materi. Berdasarkan terbatasnya media pembelajaran, maka dibutuhkan bahan ajar yang mendukung pemahaman dan keterampilan siswa. Hernawan dkk, mengatakan bahwa penyusunan bahan ajar pendukung pada pembelajaran dapat membantu siswa dalam menguasai kompetensi serta mengarahkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran¹³. Media pembelajaran yang disusun menggunakan bahasa Inggris sering menimbulkan kendala baru dikarenakan keterbatasan penguasaan bahasa Inggris, oleh karena itu pembuatan media pembelajaran secara bilingual akan menjadi alternatif untuk membantu memahami informasi dengan lebih mudah, serta membantu siswa terbiasa menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.¹⁴

Seiring peningkatan potensi siswa yang berkaca pada perkembangan jaman seperti kemampuan berbahasa menjadi salah satu hal penting yang dipertimbangan dalam dunia pendidikan, penanaman nilai-nilai keislaman juga merupakan urgensi yang tidak dapat ditinggalkan pada pembelajaran. Maya mengatakan bahwa penanaman ilmu agama dan nilai keislaman berperan penting dalam membentuk sikap dan tingkah laku siswa agar membuat siswa tidak hanya menjadi cerdas dalam pengetahuan tetapi juga menata siswa untuk memiliki akhlak yang karimah. Bagi masyarakat Islam mengkaji dan meningkatkan mutu pendidikan Islam demi menghasilkan insan yang unggul dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunnah adalah sebuah kemutlakan, oleh karena itu pentingnya memasukkan nilai-nilai keislaman dalam setiap

¹³ Hernawan, A.H, Permasih, dan Dewi L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar. Direktorat UPI, Bandung. Diakses pada hari Selasa 11 November 2023, pukul 02.12 WIB dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. KURIKULUM DAN TEK. PENDIDIKAN/194601291981012PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf).

¹⁴Erie Agusta dan Nita Nuraini, *Bilingual Module Innovation with Saintific- Based Regulated Learning Self Strategy*. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 2019. Vol. 9, No. 1, pp. 33-44

pembelajaran sehingga akan selalu membawa pembaharuan yang meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁵

Penanaman nilai keislaman dapat dilakukan dengan mengajak siswa untuk berpikir dan mencari nilai-nilai keislaman melalui konsep-konsep biologi yang dipelajari dengan menghubungkan konsep tersebut dengan kebesaran Allah SWT. Merujuk pada kegiatan tersebut maka akan muncullah keimanan dan ketakwaan yang dapat mempengaruhi peningkatan sikap berpikir siswa. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik garis besar bahwa sains dan islam saling berkaitan. Pembentukan dan menghubungkan penanaman nilai islam dalam booklet *bilingual* dapat membantu siswa mengembangkan potensi dari segi kompetensi dibidang pengetahuan dan dapat pula meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa asing sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran *bilingual* booklet yang terintegrasi nilai keislaman dapat menunjang pembelajaran dan meningkatkan potensi siswa dalam berbahasa tanpa melupakan penanaman nilai keislaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media booklet *bilingual* berbasis nilai keislaman pada materi sistem ekskresi?
2. Bagaimana kelayakan dari media booklet *bilingual* berbasis nilai keislaman pada materi sistem ekskresi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan media booklet *bilingual* berbasis nilai keislaman pada materi sistem ekskresi.
2. Untuk mengetahui kelayakan media booklet *bilingual* berbasis nilai keislaman pada materi sistem ekskresi.

¹⁵ Maya Astriani, 2017. Pengaruh Model Inkuiri Terimbing Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, serta dapat dijadikan landasan informasi dan menjadi masukan dalam meningkatkan pemahaman khususnya pada materi sistem ekskresi dan dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penunjang bagi siswa agar dapat memberikan motivasi dalam minat belajar biologi, membuat siswa aktif dalam pembelajaran, serta dapat menjalankan proses pembelajaran secara kooperatif.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan media alternatif dalam pembelajaran serta dapat memotivasi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih digemari oleh peserta didik.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta menjadi salah satu masukan atau pertimbangan untuk meningkatkan proses belajar.

E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *bilingual* booklet yang digunakan oleh siswa sebagai media pembelajaran. Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan adalah sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan media *bilingual* booklet dengan penanaman nilai keislaman pada materi sistem ekskresi kelas XI Semester Genap.
- b. Booklet terdiri dari halaman depan atau cover, materi sistem ekskresi manusia, serta ilustrasi yang mendukung.

- c. Booklet disusun dengan menarik dan colourful, teks dilengkapi dengan gambar sehingga siswa tertarik untuk membaca.
- d. Booklet merupakan buku fisik, dengan ukuran yang digunakan 19 cm × 19 cm.
- e. Booklet tersusun menggunakan dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Pada penelitian dan pengembangan, penulis memiliki asumsi mengenai media yang dikembangkan, yakni antara lain:

- a. Media *bilingual* booklet berbasis nilai keislaman pada materi sistem ekskresi dapat dimanfaatkan sebagai media belajar di MA Pondok Tahfidh Putri Yanba'ul Qur'an 2 Muria.
- b. Pengembangan *bilingual* booklet berbasis nilai keislaman pada materi sistem ekskresi dapat memberikan suasana belajar baru sehingga memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Siswa dapat mempelajari materi sistem ekskresi berbasis nilai keislaman dengan menggunakan *bilingual* booklet yang dikemas dengan menarik dan sederhana yangmana berisi informasi dengan ilustrasi yang mendukung.
- d. Media *bilingual* booklet berbasis nilai keislaman pada materi sistem ekskresi dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran biologi pada materi sistem ekskresi, khususnya di MA Pondok Tahfidh Putri Yanba'ul Qur'an 2 Muria.

2. Keterbatasan

- 1) Materi dalam media yang dikembangkan hanya mencakup materi sistem ekskresi.
- 2) Media dikhususkan hanya untuk siswa kelas VI.
- 3) Pengembangan media disesuaikan dengan kebutuhan siswa di MA Pondok Tahfidh Putri Yanba'ul Qur'an 2 Muria.

G. Sistematika Penulisan

Peneliti membuat sistematika penulisan yang berisi tentang pembahasan penelitian yang telah dikelompokkan berdasarkan bab-bab dalam proposal skripsi. Adapun sistematika penulisan yakni sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi
 - Halaman Judul
 - Daftar Isi
 - Daftar Gambar
 - Daftar Tabel
2. Bagian Isi Skripsi
 - BAB I : PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
 - F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
 - G. Sistematika Penulisan
 - BAB II : LANDASAN TEORI**
 - A. Deskripsi teori
 - B. Penelitian Terdahulu
 - C. Kerangka Berpikir
 - D. Hipotesis Penelitian
 - BAB III : METODE PENELITIAN**
 - A. Model Pengembangan
 - B. Prosedur Pengembangan
 - C. Uji Coba Produk
 1. Desain Uji Coba
 2. Subyek Uji Coba
 3. Jenis Data
 - D. Instrumen Pengumpulan Data
 - E. Teknik Analisis Data
 - BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**
 - 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.2 Hasil Pengembangan
 - 4.3 Pembahasan Produk Akhir
 - BAB V : PENUTUP**
 - 5.1 Simpulan
 - 5.2 Saran